

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris penghasil komoditas pertanian mencakup sub sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan hortikultura (Gandhi P *et al* 2022). Usaha budi daya komoditas tanaman pangan perkebunan, peternakan dan hortikultura termasuk dalam kegiatan agribisnis. Agribisnis merupakan sistem rangkaian usaha dimulai dari pengadaan sarana produksi, usaha tani, perlakuan pasca panen, industri pengolahan, serta sejumlah kegiatan penunjang yang melayani sistem rangkaian usaha seperti lembaga keuangan bank maupun nonbank, pelayanan informasi, serta kebijakan pemerintah dan peraturan yang terkait (Krisnamurthi 2020). Produk agribisnis diantaranya produk pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, dan olahan. Salah satu produk agribisnis yang akan dikaji yaitu tanaman hortikultura.

Hortikultura merupakan bagian dari sektor pertanian yang terdiri atas tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. Jumlah produksi terhadap produk hortikultura yaitu tanaman sayuran sering terjadi fluktuatif. Berikut merupakan data produksi tanaman sayuran di Jawa Barat. Sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1 Data produksi tanaman sayuran di Jawa Barat tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah (kuintal)
2015	43.251.014
2016	48.331.544
2017	46.164.419
2018	45.036.495
2019	58.841.551

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa produksi sayuran di provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2019. Salah satu teknik yang digunakan dalam memproduksi budi daya sayuran adalah hidroponik.

Hidroponik berasal dari Bahasa latin *hydros* yang berarti air dan *phonos* yang artinya kerja, arti lain dari hidroponik adalah kerja air. Budi daya dengan menggunakan teknik hidroponik kemudian dikenal dengan bertanam tanpa menggunakan media tanah. Adanya pandemic *Corona Virus Disease 19* berdampak terhadap seluruh setor usaha, ada usaha yang bertahan tetapi juga ada yang tidak bertahan, meski demikian permintaan terhadap produk sayuran hidroponik mengalami peningkatan, karena disebabkan oleh kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terus meningkat. Kenaikan permintaan terhadap sayuran hidroponik di dukung oleh adanya *digital marketing* di zaman sekarang, masyarakat kalangan menengah ke atas di era *pandemic* saat ini cenderung lebih memilih belanja menggunakan *digital marketing* seperti sosial media *Instagram*, *Whatsapp*, serta *e-commerce* seperti *Shopee*, *Tokopedia* karena lebih mudah dan efisien. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang budi daya sayuran hidroponik adalah PT. Kebun Sayuran Pagi di Kota Depok, dalam melakukan kegiatan pemasaran PT. Kebun Sayuran Pagi telah memanfaatkan *digital marketing* yaitu dengan menggunakan media sosial *Instagram*. Tetapi perusahaan belum melakukannya dengan maksimal.

Dilihat dari laporan Data Books (2022) menyatakan Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki populasi pengguna internet terbesar di dunia jumlah pengguna internet di Indonesia per Januari 2022 terdapat 204,7 juta. Salah satu sosial media yang dapat dijadikan sebagai media pemasaran *online* adalah *Instagram*. Jumlah pengguna *Instagram* di Indonesia hingga bulan Juli 2021 sebesar 91,77 juta dengan persentase



36,4% dimana *Instagram* menduduki peringkat ketiga sebagai *platform* dengan pengguna terbanyak setelah *Whatsapp* dan *Youtube*.

Berdasarkan kondisi diatas adanya pengembangan bisnis yang dilakukan tujuannya yaitu untuk meningkatkan fungsi dari *digital marketing* PT. Kebun Sayuran Pagi agar lebih efektif dalam melakukan pemasaran.

## 1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide kajian pengembangan bisnis yang dibuat berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal PT. Kebun Sayuran Pagi dengan melakukan Peningkatan fungsi *digital marketing* media sosial *Instagram* dalam meningkatkan penjualan produk.
2. Menyusun perencanaan pengembangan ide bisnis berdasarkan analisis usaha pada rencana pengembangan bisnis dengan Peningkatan fungsi *digital marketing* media sosial *instagram* dalam upaya meningkatkan penjualan produk.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies